

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada aspek input

Ditemukan bahwa pelaksana kegiatan SP2TP tidak pernah mengikuti pelatihan sistem informasi puskesmas sehingga pengetahuan petugas belum sepenuhnya memahami pemanfaatan program SP2TP. Tidak tersedianya buku pedoman SP2TP dan sarana prasarana yang masih terbatas sehingga proses pencatatan data belum menggunakan komputer.

2. Pada aspek proses

Pencatatan data dilakukan oleh para petugas pemegang program masing-masing, kemudian dikirimkan kepada koordinator SP2TP. Data pencatatan dilihat dari kegiatan yang ada didalam maupun diluar gedung puskesmas. Sedangkan untuk pelaporan datanya dikirimkan secara langsung ke Dinas Kesehatan Asahan yang hanya berupa laporan bulanan data kesakitan.

3. Pada aspek output

Ketepatan waktu dalam pengiriman laporan masih sering terlambat, kelengkapan data dalam pelaksanaan SP2TP masih kurang lengkap karena masih banyak data yang belum terisi sehingga keakuratan data masih belum akurat.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Mutiara

Disarankan kepada kepala puskesmas mutiara untuk menyediakan atau memfasilitasi para petugas dalam pelaksanaan program SP2TP yaitu menyediakan sarana teknologi seperti komputer yang bertujuan memudahkan petugas dalam pengerjaan laporan yang diharapkan dapat lebih tepat waktu, lengkap dan akurat.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan

Disarankan kepada kepala Dinas Kesehatan agar mengadakan pelatihan sistem informasi puskesmas agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para koordinator SP2TP agar lebih paham dalam melaksanakan program yang dijalankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pembahasan yang ada dengan menambahkan jumlah informan agar didapatkan lebih banyak informasi mendalam mengenai pelaksanaan pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas.